

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pada dasarnya pendidikan merupakan proses untuk membantu manusia dalam mengembangkan potensi dirinya sehingga mampu menghadapi setiap perubahan yang terjadi. Sejalan dengan perkembangan masyarakat dewasa ini, pendidikan banyak menghadapi berbagai tantangan dan hambatan. Salah satu hambatannya adalah rendahnya mutu pendidikan di negara ini, sehingga dengan adanya hambatan tersebut akan menjadikan sebuah tantangan bagi pengelola pendidikan untuk meningkatkan mutu pendidikan di indonesia.

Menurut (Samino,2011: 10) “Pendidikan bertujuan menumbuh kembangkan potensi manusia agar menjadi manusia dewasa, beradab, dan normal. Pendidikan akan membawa perubahan sikap, perilaku dan nilai-nilai pada individu, kolompok, dan masyarakat. Melalui pendidikan diharapkan mampu membentuk individu-individu yang berkompetensi di bidangnya sehingga sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.”

Motivasi dan hasil belajar memiliki hubungan kesebandingan dengan peningkatan mutu pendidikan, yaitu apabila dikehendaki peningkatan mutu pendidikan maka hasil belajar yang dicapai harus ditingkatkan, dan untuk meningkatkan hasil belajar dibutuhkan aktivitas belajar yang lebih besar dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Hal ini menempatkan motivasi dan hasil belajar pada posisi yang penting di dalam proses pembelajaran, akan tetapi realita di lapangan menunjukkan bahwa banyak siswa yang tidak memiliki kemauan belajar yang tinggi pada tema Indahnya Negeriku. Banyak siswa bermalas-malasan di dalam kelas, bahkan terkadang terlihat seperti belajar dalam keterpaksaan, hal ini menyebabkan mereka tidak mampu memahami dengan baik pelajaran yang disampaikan oleh guru mereka. Gejala-gejala ini menunjukkan bahwa siswa masih memiliki motivasi belajar yang rendah, dan pengaruhnya secara langsung adalah menurunnya hasil belajar mereka. Kesenjangan antara hasil belajar dengan motivasi belajar

siswa ini, salah satunya disebabkan karena tidak adanya strategi atau model pembelajaran yang efektif selama proses belajar mengajar serta tidak terciptanya suasana terbuka antara guru dan siswa.

Hasil wawancara dan observasi dengan guru kelas IV pada tanggal 28 Oktober 2014 diperoleh bahwa dalam pembelajaran banyak permasalahan yang dihadapi guru. Salah satunya adalah rendahnya aktivitas belajar siswa di SD Muhammadiyah 1 Surakarta ditunjukkan oleh banyaknya siswa yang hanya diam, duduk, dan mendengarkan saja ketika proses pembelajaran berlangsung. Hal tersebut disebabkan oleh proses pembelajaran yang kurang memiliki daya tarik yang diterapkan oleh guru. Model pembelajaran yang diterapkan guru cenderung membosankan sehingga siswa memiliki motivasi belajar yang rendah dalam mengikuti proses pembelajaran. Proses pembelajaran yang dilaksanakan masih menggunakan metode konvensional dimana siswa tidak dilibatkan secara aktif dalam proses pembelajaran.

Sebagian besar model pembelajaran yang digunakan guru adalah model pembelajaran konvensional. Dalam model pembelajaran konvensional, pembelajaran disampaikan dengan menggunakan sistem ceramah, sehingga mendorong aktivitas siswa yang cenderung diam mendengarkan dan mencatat hal-hal yang penting dari pelajaran. Hal ini mengakibatkan sikap anak yang pasif terhadap pelajaran yang disampaikan. Jelas sekali hal ini akan sangat mempengaruhi motivasi belajar siswa, khususnya tema “Indahnya Negeriku” yang selanjutnya akan mempengaruhi hasil belajar siswa. Hasil belajar yang tinggi sesuai dengan kemampuan siswa, merupakan dambaan setiap siswa, guru, orang tua bahkan masyarakat. Secara psikologis kebutuhan berhasil dimaksudkan sebagai usaha menaikkan harga diri, sebab dengan berhasil merasa harga dirinya diakui oleh orang lain.

Berdasarkan uraian tersebut di atas penulis mencoba menerapkan salah satu model pembelajaran, yaitu model pembelajaran *Rotating Trio Exchange* untuk mengungkapkan apakah dengan model pembelajaran *Rotating Trio Exchange* dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar.

Penulis memilih model pembelajaran ini karena sangat membantu dalam menghidupkan materi yang tidak menarik.

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas maka penulis dalam penelitian ini mengambil judul "Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Melalui Metode Pembelajaran *Rotating Trio Exchange* Tema Indahnya Negeriku Kelas IV SD Muhammadiyah 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2014/2015".

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Siswa merasa bosan dalam pembelajaran.
2. Guru menggunakan metode pembelajaran yang kurang variatif.
3. Rendahnya penguasaan materi.

## **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut agar permasalahannya yang dikaji terarah, maka peneliti ini hanya membatasi masalah sebagai berikut:

1. Motivasi dan hasil belajar siswa rendah.
2. Tema Indahnya Negeriku Subtema Keindahan Alam Negeriku.
3. Menggunakan metode pembelajaran *Rotating Trio Exchange*.
4. Peneliti di kelas IV SD Muhammadiyah 1 Surakarta.
5. Jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka permasalahan yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah: "Apakah metode pembelajaran *Rotating Trio Exchange* dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa tema Indahnya Negeriku kelas IV SD Muhammadiyah 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2014/2015?".

### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran tema Indahya Negeriku melalui metode pembelajaran *Rotating Trio Exchange* pada siswa kelas IV SD Muhammadiyah 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2014/2015.

### **F. Manfaat Penelitian**

Dalam penelitian ini penulis berharap semoga hasil penelitian dapat memberikan manfaat konseptual utamanya dalam Tema Indahya Negeriku. Disamping itu juga, kepada peneliti peningkatan mutu proses dan hasil belajar siswa.

#### **1. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis penelitian ini bermanfaat untuk memberikan sumbangan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa Tema Indahya Negeriku setelah metode pembelajaran *Rotating Trio Exchange* diterapkan.

#### **2. Manfaat Praktis**

##### **a. Bagi Siswa**

Memberikan pengalaman langsung mengenai adanya kebebasan belajar secara aktif dan menyenangkan melalui kegiatan yang sesuai dengan perkembangan cara berpikirnya.

##### **b. Bagi guru**

Dapat digunakan sebagai bahan masukan bahwa penggunaan metode pembelajaran *Rotating Trio Exchange* dapat dijadikan alternative dalam tema Indahya Negeriku. Sehingga kelemahan-kelemahan dalam tema Indahya Negeriku yang selama ini dapat diatasi.

##### **c. Bagi peneliti**

Peneliti ini memberikan sumbangan dalam rangka perbaikan model pembelajaran pada tema Indahya Negeriku.